



PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Ratih Kumala

rkumala240401@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Fathurrahman

faturahman@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Puteri Anggi Lubis

puterianggi20@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: *rkumala240401@gmail.com*

Abstract : *This research aims to understand and analyze the influence of institutional ownership, managerial ownership, firm size and leverage on the integrity of financial reports. This research uses independent variables, namely institutional ownership, managerial ownership, firm size and leverage, and the dependent variable is the integrity of financial reports. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports of manufacturing companies registered with the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2020-2022 period. This research is descriptive research with a quantitative approach. The sample in this study was 15 companies from the 2020-2022 period, so the number of samples in this study was 45 using the purposive sampling method. The data analysis technique is using multiple regression analysis assisted by the IBM SPSS statistics 27 application. The results of this study show that institutional ownership has a significant effect on the integrity of financial reports, managerial ownership does not have a significant effect on the integrity of financial reports, firm size does not have a significant effect on report integrity. finance and leverage have a significant effect on the integrity of financial reports. Simultaneously the independent variables, namely institutional ownership, managerial ownership, firm size and leverage influence the integrity of financial reports.*

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Firm Size, Leverage, Financial Report Integrity*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan leverage, dan variabel dependennya yaitu integritas laporan keuangan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah 15 perusahaan dari periode 2020-2022, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 45 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi berganda dibantu aplikasi IBM SPSS *statistic 27*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Integritas Laporan Keuangan*

PENDAHULUAN

Menurut Verya, Suatu perusahaan baik perusahaan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan manufaktur sangat penting keberadaannya pada negara yang sedang berkembang seperti negara Indonesia. Setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang bermanfaat bagi mereka yang membuat keputusan ekonomi.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2009, menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laba rugi, laporan perubahan posisi (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integrasi dari laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Sugiono dan Untung, Laporan Keuangan merupakan hasil dari kegiatan akuntansi (siklus Akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 tentang penyajian Laporan Keuangan Revisi 2013, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Dalam *Statement of Financial Accounting Concept No. 2* (SFAC No. 2), *Financial Accounting Standard Board* (FASB) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi yang diberikan melalui pelaporan keuangan dan digunakan sebagai laporan. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2, integritas informasi laporan keuangan didefinisikan sebagai kondisi di mana informasi keuangan dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan tidak bias secara jujur tentang apa yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan oleh pihak-pihak yang berada di luar perusahaan, seperti pemegang saham, investor, kreditor, lembaga keuangan, pemerintah, masyarakat umum, dan lainnya.

Menurut Setiawan, Informasi akuntansi yang tinggi akan dapat di andalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut. Oleh karena itu, informasi yang tinggi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pembaca laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan. Menurut Hardiningsih menyatakan bahwa integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut : Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Sedangkan menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 kualitas informasi yang bebas dari kesalahan atau bias dan merepresentasikan apa yang diwakili sesuai dengan faktanya.

Integritas laporan keuangan dapat diartikan sebagai ukuran kebenaran dan kejujuran suatu perusahaan dalam menyajikan semua informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui laporan keuangan. Kualitas fundamental dari laporan keuangan erat kaitannya dengan integritas laporan keuangan yang berintegritas sudah pasti memenuhi kriteria kualitas fundamental yang ditetapkan oleh IFRS, yaitu *relevance* dan *faithful representation*.

Laporan keuangan yang memiliki integritas adalah laporan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan, laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan memenuhi kualitas *reliability* (Hardiningsih, 2010; Gayatri dan Saputra, 2013). Selanjutnya Martani, dkk (2012) menjelaskan bahwa informasi memiliki kualitas andal (*reliable*) jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap penggunaannya maka lahirlah konsep konversatisme (Rahim dan Wulandari, 2014). Integritas laporan keuangan secara intuitif dapat diukur melalui dua acara, yaitu dengan konversatisme serta keberadaan manipulasi laporan keuangan yang biasanya diukur dengan manajemen laba (Damayanti dan Rochmi, 2014).

Dalam laporan keuangan, konservatisme akuntansi berarti mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan keuntungan lebih lambat, dan menilai aktiva dan kewajiban dengan nilai terendah. Namun, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, meskipun laporan keuangan itu baik. Faktor-faktor tersebut independensi auditor, kualitas audit, mekanisme good corporate governance yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan komisaris independen serta faktor dari ukuran perusahaan dan *leverage*. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang di analisis yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Selanjutnya terdapat juga Komisaris Independen, Komisaris Independen adalah anggota dewan perusahaan yang tidak memiliki hubungan erat dengan perusahaan, direksi atau pengendali pemegang saham serta terhindar dari ikatan bisnis yang mana akan berpengaruh kemampuannya untuk bertindak secara independen. Apabila perusahaan memiliki jumlah anggota komisaris independen yang lebih banyak dari ketentuan peraturan maka perusahaan tersebut dapat diasumsikan sebagai perusahaan yang memiliki pengawasan yang efektif karena kinerja manajemen dapat terkelola dengan baik. Hal ini tentu berpengaruh pada meningkatnya integritas laporan keuangan perusahaan serta berpotensi dalam meningkatkan kepercayaan publik pada perusahaan.

Ada banyak contoh yang menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan tidak dapat dipercaya oleh banyak pihak, mulai dari pihak internal hingga pihak eksternal, seperti akuntan publik. Sebuah perusahaan kehilangan kepercayaan masyarakat, terutama masyarakat keuangan, setelah terungkap bahwa mereka tidak jujur dalam menyajikan laporan keuangan mereka. Skandal ini mengakibatkan penurunan drastis harga saham perusahaan yang terkena dampak. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana tata kelola perusahaan dan pola kepemilikan yang tersebar luas, yang lebih dikenal sebagai *corporate governance*, tidak mampu mengurangi ketidakjujuran manajemen dalam penyajian laporan keuangan. Skandal akuntansi menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan *corporate governance* yang baik. Keadaan ini dapat memicu manajemen untuk mengungkapkan informasi yang dapat membantu harga saham perusahaan atau untuk memanipulasi informasi untuk mencegah penurunan harga saham.

Adapun laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Data Integritas Laporan Keuangan

No.	Kode Emiten	Integritas Laporan Keuangan		
		2020	2021	2022
1.	ANTM	2,44228	2,59485	2,01169
2.	CPIN	4,58238	3,87945	3,51913
3.	EXCL	1,52724	1,69235	1,09004
4.	ICBP	2,21914	1,84669	2,02911
5.	INDF	0,76001	0,64105	0,63070
6.	INTP	2,40283	2,16008	1,86254
7.	JPFA	1,50538	1,53935	1,11213
8.	KLBF	3,79603	3,55985	4,43360
9.	MNCN	1,18635	0,76275	0,55939
10.	PTBA	1,91113	1,28727	1,47016
11.	PTPP	0,82550	0,42832	0,29909
12.	TLKM	2,71238	2,79090	2,48880
13.	UNTR	1,90969	1,15036	1,08657
14.	UNVR	56,79622	36,28498	42,19230
15.	WIKA	1,06891	0,56849	0,41021

Sumber : data diolah peneliti, 2023 (www.idx.co.id)

Tabel diatas menyimpulkan bahwa masih terdapat integritas laporan keuangan yang rendah karena tidak memenuhi atau mencerminkan realitas sesungguhnya. Kondisi ini akan

memperlihatkan kinerja dari perusahaan-perusahaan tersebut, apakah terdapat hubungan atau keterkaitan dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage* dalam mempengaruhi integritas laporan keuangan tersebut.

Objek penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan periode 2020-2022. Perusahaan manufaktur dipilih karena merupakan perusahaan yang menghasilkan produk dari bahan baku. Oleh sebab itu, perusahaan ini memerlukan biaya yang cukup besar dari investor. Laporan keuangan yang berintegritas harus relevan, jujur, dan dapat diandalkan untuk menarik investor. Untuk investor dapat menggunakan laporan keuangan ini sebagai dasar untuk membuat keputusan ekonomi sebelum menanamkan sahamnya.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan dan variabel independennya adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage*.

KAJIAN TEORITIS

1. *Agency Theory*

Menurut Jensen dan Meckling, "jika *agency* terjadi bila ada kontrak antara pihak pertama sebagai pihak pertama pemegang saham (*principal*) dengan pihak kedua (sebagai agen) untuk melaksanakan tugas perusahaan atas nama pemegang saham (*principal*), yang artinya pihak pemegang saham mempercayakan Sebagian otoritas pengambilan keputusan kepada agen." Teori Agensi mulai digunakan dalam organisasi kontemporer. Menurut lembaga teori, pemilik perusahaan (pemegang saham) harus memberikan otoritas kepada agen (*profesional*) untuk menjalankan bisnis."

2. *Signaling Theory*

Signaling Theory menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang dimaksud merupakan informasi tentang hal apa yang telah dilakukan oleh seorang manajemen dalam merealisasikan pencapaian pemilik perusahaan. Sinyal dapat berupa informasi lain atau promosi mengenai perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Teori sinyal memberikan isyarat bahwa pemberian sinyal hanya dapat dilakukan untuk menghindari asimetri informasi oleh manajemen. Manajer menyampaikan informasi dalam laporan keuangan bahwa mereka melakukan kebijakan akuntansi konservatisme sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih berkualitas mengacu pada pencegahan perusahaan dalam melakukan Tindakan kecurangan dengan membesar-besarkan laba serta membantu para pengguna laporan keuangan dengan menyampaikan laba serta aktiva yang tidak *overstate*.

3. Laporan Keuangan

1) Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Atik Fajaryani di dalam SAK, menyatakan "Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu".

Laporan keuangan merupakan catatan resmi mengenai kegiatan keuangan yang digunakan sebagai media komunikasi antara manajer dengan pemakai laporan keuangan. Agar keinginan pemakai laporan keuangan terpenuhi, maka keuangan harus menyajikan informasi secara benar, jujur dan berdaya guna yang mana dapat disebut dengan laporan keuangan dengan integritas tinggi.

2) Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

3) **Pengertian Integritas Laporan Keuangan**

Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Dalam penyajian laporan keuangan tidak ada yang disembunyikan, jadi dapat mengetahui keadaan perusahaan saat ini. Integritas laporan keuangan diukur dengan menggunakan indeks *conservatism* yang dikemukakan oleh Penmann dan Zhang.

4) **Syarat Laporan Keuangan yang Berintegritas**

Informasi akuntansi harus relevan, objektif, dan dapat diandalkan. Laporan keuangan dianggap relevan jika informasinya bermanfaat bagi penggunanya. Objektivitas didefinisikan sebagai suatu ukuran yang dapat divalidasi. Kualitas informasi dalam laporan keuangan yang disampaikan yang membuat pengguna bergantung pada kebenaran informasi tersebut disebut kredibilitas. Laporan keuangan harus akurat, dapat diandalkan, dan jujur seperti yang diharapkan.

4. Kepemilikan Institusional

Menurut Tarjo dalam Adriani, “Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. *Monitoring* tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal”.

Kepemilikan suatu perusahaan dapat terdiri atas kepemilikan institusional maupun kepemilikan individual atau campuran keduanya dengan proporsi tertentu. Investor institusional memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan investor individual, diantaranya yaitu :

- 1) Investor institusional memiliki sumber daya yang lebih dari pada investor individual untuk mendapatkan informasi.
- 2) Investor institusional memiliki profesionalisme dalam menganalisa informasi, sehingga dapat menguji tingkat keandalan informasi.
- 3) Investor institusional, secara umum memiliki relasi bisnis yang lebih kuat dengan manajemen.
- 4) Investor institusional memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi didalam perusahaan.
- 5) Investor institusional lebih aktif dalam melakukan jual beli saham sehingga dapat meningkatkan jumlah informasi secara cepat yang tercermin di tingkat harga.

5. Kepemilikan Manajerial

Menurut Downes dan Goodman “Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan”.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama. Menurut Rai dan Merta (2016), mengungkapkan bahwa besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan.

7. *Leverage*

Menurut Weston dan Copeland (1999), “*Leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Dengan menggunakan *leverage*, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, karena *leverage* keuangan berarti perusahaan membebankan risiko kepada pemegang saham sehingga mempengaruhi return saham”.

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendanai investasi perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Sumber data yang digunakan meliputi *annual report* dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit. Sumber data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, serta sumber-sumber terkait. Data tersebut dapat diperoleh dari situs resmi *Jakarta Islamic Index*, <http://www.idx.co.id> atau web resmi masing-masing perusahaan pada tahun 2019-2021.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah karakteristik dari keseluruhan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII pada tahun 2019-2021.

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya akan dipelajari dan dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Kepemilikan Institusional	45	.17555	.84991	.5994751	.12264813
X2 Kepemilikan Manajerial	45	.00000	9.67509	1.2117424	2.14161488
X3 Ukuran Perusahaan	45	30.53891	33.25570	31.6254991	.83329999
X4 <i>Leverage</i>	45	.01714	.78178	.4450771	.21855621
Y Integritas Laporan Keuangan	45	.29909	56.79622	4.7783920	11.43066200
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil uji statistik deskriptif masing-masing variabel dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 45 sampel. Berikut adalah penjelasan dari hasil uji statistik deskriptif masing-masing variabel:

- a. Kepemilikan Institusional, variabel kepemilikan Institusional menunjukkan nilai minimum sebesar 0,17555, kemudian nilai maximum sebesar 0,84991 dan rata-ratanya sebesar 0,5994751 dengan standar deviasi sebesar 0,12264813.
- b. Kepemilikan Manajerial, variabel Kepemilikan Manajerial menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0000, kemudian nilai maximum sebesar 9,67509 dan rata-ratanya sebesar 1,2117424 dengan standar deviasi sebesar 2,14161488.
- c. Ukuran Perusahaan, variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 30,53891, kemudian nilai maximum sebesar 33,25570 dan rata-ratanya sebesar 31,6254991 dengan standar deviasi sebesar 0,8829999.
- d. *Leverage*, variabel *leverage* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01714, kemudian nilai maximum sebesar 0,78178, dan rata-ratanya sebesar 0,4450771 dengan standar deviasi sebesar 0,21855621.

- e. Integritas Laporan Keuangan, variabel integritas laporan keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,29909, kemudian 56,79622 dan rata-ratanya sebesar 4,7783920 dengan standar deviasi sebesar 11,43066200.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		45	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.43114570	
Most Extreme Differences	Absolute	.144	
	Positive	.107	
	Negative	-.144	
Test Statistic		.144	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.	.304	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.292
		Upper Bound	.315
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.2, hasil dari uji normalitas dengan melakukan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan yaitu sebesar 0,200. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa data-data variabel ini telah memenuhi distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.489	.362	.48203555	1.025
a. Predictors: (Constant), X4_Leverage, X2_KepemilikanManajerial, X3_UkuranPerusahaan, X1_KepemilikanInstitusional					
b. Dependent Variable: Y_IntegritasLaporanKeuangan					

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.025. nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, jumlah sampel 45 dan jumlah variabel independen 4, maka didapat nilai dL sebesar 1,3357 dan nilai dU sebesar 1,7200. Kategori data terbebas dari autokorelasi positif dan negatif jika $dU < d < 4-dL$. Bentuk persamaanya yaitu $1,7200 < 1,025 < 2,6643$, maka dapat disimpulkan jika tidak terjadi autokorelasi.

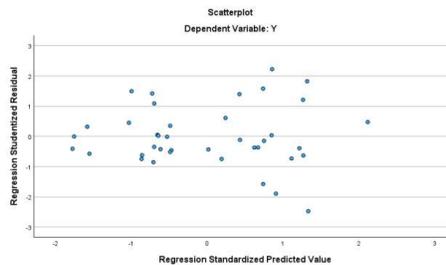
c. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 KepemilikanInstitusional	.544	1.837
	X2 KepemilikanManajerial	.547	1.828
	X3 UkuranPerusahaan	.663	1.508
	X4 Leverage	.599	1.670
a. Dependent Variable: Y_IntegritasLaporanKeuangan			

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji multikolinearitas variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki nilai *tolerance* > 0,10, dimana variabel kepemilikan institusional (X1) memiliki nilai 0,544 dengan nilai VIF <10 yaitu sebesar 1,837. Variabel kepemilikan manajerial (X2) memiliki nilai 0,547 dengan nilai VIF <10 yaitu 1,828. Variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai 0,663 dengan nilai VIF <10 yaitu 1,508. Variabel *leverage* (X4) memiliki nilai 0,599 dengan nilai VIF <10 yaitu 1.670. Oleh karena itu

dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas



3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	143.436	20.417		7.025	.000
	X1 Kepemilikan Institusional	46.013	4.815	.637	9.556	.000
	X2 Kepemilikan Manajerial	-1.022	.246	-.247	-4.151	.000
	X3 Ukuran Perusahaan	-5.387	.643	-.507	-8.372	.000
	X4 Leverage	12.049	2.745	.297	4.390	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.9 diatas, diperoleh nilai-nilai koefisien sebagai berikut:

- a. Konstanta : 143,436 = Kepemilikan Institusional : 46,013
- b. Kepemilikan Manajerial : -1,022 = Ukuran Perusahaan : -5,387
- c. Leverage : 12,049

Hal tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda, sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 143,436 + 46,013 X_1 - 1,022 X_2 - 5,387 X_3 + 12,049 X_4 + e$$

Jadi, persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta adalah 143,436 menunjukkan bahwa apabila variabel independen di asumsikan bernilai nol, maka nilai integritas laporan keuangan akan sebesar 143,436.
2. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel kepemilikan institusional dalah 46,013. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kepemilikan institusional meningkat sebesar satuan maka integritas laporan keuangan meningkat sebesar 46,013 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
3. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel kepemilikan manajerial adalah -1,022 yang menunjukkan bahwa apabila kepemilikan manajerial menurun sebesar satuan maka integritas laporan keuangan akan menurun sebesar -1,022 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
4. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan adalah -5,387 yang menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan menurun sebesar satuan maka integritas laporan keuangan akan menurun sebesar -5,387 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
5. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel leverage adalah 12,049 yang menunjukkan bahwa apabila leverage menurun sebesar satuan maka integritas laporan keuangan akan menurun sebesar 12,049 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

4. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.930 ^a	.865	.852	3.40800467
a. Predictors: (Constant), X4,X3,X2,X1				

Berdasarkan tabel 4.6 terdapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,852 nilai tersebut dapat diartikan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama atau simultan mampu mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 85,2%. Berikutnya, selisih 100% - 85,2% = 14,8% adalah variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	143.436	20.417		7.025	.000
	X1 Kepemilikan Institusional	46.013	4.815	.637	9.556	.000
	X2 Kepemilikan Manajerial	-1.022	.246	-.247	-4.151	.000
	X3 Ukuran Perusahaan	-5.387	.643	-.507	-8.372	.000
	X4 Leverage	12.049	2.745	.297	4.390	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, terdapat hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai T_{tabel} 2,023 jika nilai signifikan $<0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut penjelasan hasil uji t pada penelitian ini:

- Variabel kepemilikan institusional (X1) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 9,556 dengan T_{tabel} 2,023 dan nilai signifikan 0,000. Kesimpulannya adalah $T_{hitung} 9,556 > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $<0,05$ yang berarti variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
- Variabel kepemilikan manajerial (X2) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -4,151 dengan T_{tabel} 2,023 dan nilai signifikan 0,000. Kesimpulannya adalah $T_{hitung} -4,151 < T_{tabel}$ dan nilai signifikan $<0,05$ yang berarti variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
- Variabel ukuran perusahaan (X3) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -8,372 dengan T_{tabel} 2,023 dan nilai signifikan 0,000. Kesimpulannya adalah $T_{hitung} -8,372 < T_{tabel}$ dan nilai signifikan $<0,05$ yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
- Variabel *leverage* (X4) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4,390 dengan T_{tabel} 2,023 dan nilai signifikan 0,000. Kesimpulannya adalah $T_{hitung} 4,390 > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $<0,05$ yang berarti variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

3. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2985.373	4	746.343	10.802	<,000 ^b
	Residual	2763.668	40	69.092		
	Total	5749.041	44			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 10,802 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,46 sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang mana $<0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan jumlah saham yang dimiliki institusi dibagi dengan saham beredar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} pada variabel kepemilikan institusional yaitu sebesar 9,556 lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu 2,036. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari pada 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Alasan hipotesis ini diterima dikarenakan kepemilikan institusional yang tinggi akan membatasi manajer dalam melakukan kecurangan dan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Lian Azzah, Ni Nyoman Alit Triani (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sejalan juga dengan Penelitian Sinulingga, Wijaya dan Wibawaningsih (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan. Dan pada penelitian Angel Novelina Putri Tamara dan Andi Kartika (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Anisa Nurbaiti, Tri Utami Lestari, dan Nabilah Alyani Thayeb (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Pada penelitian Siahaan (2017) juga menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dan pada penelitian Bima Maychandra dan Nelvirita (2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan jumlah saham yang dimiliki manajer dibagi dengan saham yang beredar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} pada variabel kepemilikan manajerial yaitu sebesar -4,151 lebih kecil dari nilai T_{tabel} yaitu 2,036. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, artinya variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh negatif signifikan tersebut disebabkan peranan ganda yang dipegang oleh manajer ketika manajer mempunyai saham perusahaan. Peranan ganda tersebut merupakan peran utama mengelola perusahaan dan peran kedua sebagai pemilik saham, dengan adanya peran tersebut membuat manajer lebih leluasa dalam mengambil keputusan sehingga menimbulkan sifat *opportunistic* (mencari keuntungan). Adanya kekuasaan lebih tersebut dapat memberikan ruang terjadinya manipulasi laporan keuangan, sehingga laporan keuangan akan berintegritas rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih (2010), Astria dan Ardiyanto (2011), dan penelitian Setiawan (2016) yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan Sinulingga, Wijaya dan Wibawaningsih (2020) dan penelitian Damayanti, Suhendar, dan Martika (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dan pada penelitian Fahmi dan Nabila (2020) juga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penjelasan tersebut menyimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} pada variabel ukuran perusahaan yaitu -8,372 lebih kecil dari nilai T_{tabel} yaitu 2,036. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dilakukan dalam penelitian terdahulu Leny Suzan, Dewi Wulan (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak informasi yang disampaikan investor dalam pengambilan keputusan dan hendak mengalami tuntutan yang besar dari pemegang saham agar menyampaikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi. Dengan ditolaknya hipotesis tersebut diduga karena dengan semakin besar ukuran perusahaan maka akses informasi yang tersedia untuk publik akan semakin banyak, sehingga campur tangan dalam penyusunan pelaporan keuangan eksternal dapat bertujuan menguntungkan diri sendiri dan akan menurunkan integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anisa Nurbaiti, Tri Utami Lestari, dan Nabillah Alyani Thayeb (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dan sebaliknya hal ini bertentangan dengan penelitian Gayatri dan Suputra (2013), Damayanti, Suhendar, dan Martika (2023) dan penelitian Wahyuliza dan Lenggo Geni (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

4. Pengaruh Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan

Leverage diukur dengan total utang dibagi total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} pada variabel *leverage* yaitu 4,390 lebih besar dari nilai T_{tabel} yaitu 2,036. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, artinya variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Alasan hipotesis keempat ini diterima dikarenakan *leverage* yang tinggi membuat perusahaan mengungkapkan informasi perusahaan secara penuh dan berintegritas agar tidak menimbulkan asimetri informasi kepada pengguna laporan keuangan. *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sedang menanggung risiko keuangan yang sangat tinggi sehingga kesulitan dalam membayarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Leny Suzan, Dewi Wulan (2022) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sella Destika dan Susanto Salim (2021) dan penelitian Danuta dan Wijaya (2020) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Pada Endi Verya (2017) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_{a4}) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

5. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2020-2022. Setelah dilakukan perhitungan analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai dari koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar 46,013, nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar -1,022, nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -5,387, nilai koefisien regresi *leverage* sebesar 12,049 dan nilai konstanta sebesar 143,436, sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut $Y = 143,436 + 46,013 - 1,022 - 5,387 + 12,049$. Hasil uji F simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai F_{hitung} sebesar

10,802 > F_{tabel} sebesar 2,46. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan.

Dari hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,852 berarti 85,2% dan hal ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage* bersama-sama mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 79,3%, sedangkan sisanya 14,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka bisa ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2020-2022. Hal ini berarti kepemilikan institusional mampu mempengaruhi integritas laporan keuangan secara positif dan signifikan.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2020-2022. Hal ini berarti kepemilikan manajerial mempengaruhi integritas laporan keuangan secara negatif dan signifikan.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2020-2022. Hal ini berarti ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan secara negatif dan signifikan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2020-2022. Hal ini berarti *leverage* mampu mempengaruhi integritas laporan keuangan secara positif dan signifikan.
5. Terdapat pengaruh secara signifikan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2020-2022. Hal ini berarti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan *leverage* mampu mempengaruhi integritas laporan keuangan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afrizal. *Teori Akuntansi*. Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI), 2018.
- Anthony, Robert N, Govinda, Vijay. *Sistem Pengendalian Manajemen Buku 2*. Ed. 11. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. 2nd ed. 7. Jakarta: Kencana Divisi dari Prenadamedia Group, 2019.
- Nurmalasari. *Modul Auditing*. Pontianak: AMIK BSI Pontianak, 2019.
- Sugiono, Arief, and Edy Untung. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Grasindo, Anggota IKAPI, 2016.

Artikel Jurnal:

- Adi Putra, AA Ngurah Dharma, and Putu Vivi Lestari. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 7 (2016): 4058.
- Agus Suwardika, I Nyoman, and I Ketut Mustanda. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6, no. 3 (2017).
- Ayem, Sri, and Dewi Yuliana. "Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)." *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 16, no. 1 (April 29, 2019). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>.

- Azzah, Lia, and Triani Ni Nyoman Alit. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Unesa* 9, no. 5 (Mei 2021).
- Christiawan, Yulius Jogi, and Josua Tarigan. "Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (Mei 2007).
- Darmawan, Adi Setya. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)," n.d., 22.
- Destika, Sella, and Susanto Salim. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ekonomi*, November 2021, 227–47.
- Dewi, Sarita Permata. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB. Group)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 1, no. 1 (April 1, 2012). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.993>.
- Fahmeyzan, Dodi, Siti Soraya, and Desventri Etmu. "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosis," 2018, 6.
- Fajaryani, Atik. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)." *Jurnal Nominal* 4, no. 1 (2015).
- . *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2015.
- Felicia, and Arwina Karmudiandri. "Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 2 (Desember 2019): 197.
- Fitrawansyah, F, and Maulidia Syahnifah. "Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)." *Akuntabilitas* 11, no. 2 (August 16, 2018): 245–56. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.7021>.
- Ghiyatsul Haq, Faris Rekzy, Leny Suzan, and Muhammad Muslih. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *ASSETS* 7, no. 1 (June 2017): 44.
- Hardiningsih, Pancawati. "Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan" 2, no. 1 (2010): 61–76.
- Istiantoro, Inosensius, Ardi Paminto, and Herry Ramadhani. "Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEL." *AKUNTABEL* 14, no. 2 (January 9, 2018): 157. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i2.1910>.
- Kartika, Andi, and Ida Nurhayati. "Determinan Integritas Laporan Keuangan: Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia," 2018, 8.
- Maryani, Reni. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant, Ukuran Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Konversatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung, 2018.
- Maychadra Bima, and Nelvirita. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 5, no. 4, November 2023: 1573-1587
- Meidiawati, Karina, and Titik Mildawati. "Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016): 16.
- Mudasetia, Nur Solikhah, and Nur Solikhah. "Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015)." *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (December 27, 2017): 167–78. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.363>.
- Nurbaiti, Annisa, Tri Utami Lestari, and Nabilah Alyani Thayeb. "Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan" 5, no. 1 (2021): 758–71.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (January 2013): 183–96.
- Pricilia, Shierly, and Liana Susanto. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta

- Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.” *Jurnal Ekonomi* 12, no. 2 (n.d.): 272.
- Priharta, Andry. “Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 3, no. 4 (August 14, 2017): 234. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i4.1779>.
- Purwanto, Agus, and 'Izzah. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2008-2013).” *Diponegoro Journal Of Accounting* 5, no. 2 (2016): 12.
- Putri, Megawati Nawara, and Wiwik Andriani. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).” *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia* 1, no. 1 (2022): 8.
- Qonitin, Rosyida Alfi, and Siska Priyandani Yudowati. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 8 (June 2018): 167–82.
- Rafada, Erlita. *Determinasi Integritas Laporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Riswan, and Yolanda Fatrecia Kesuma. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penelitian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (March 2014): 94.
- Saad, Bani, and Aisyah Farasahya Abdillah. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (July 10, 2019). <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.645>.
- Setiawan, Budi. “Pengaruh Independensi, Kualitas Audit Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* 2, no. 2 (Oktober 2015): 2.
- Siahaan, Septony B. “Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist* 2, no. 2 (2017).
- Sucitra, Karina, Retna Sari, and Shinta Widyastuti. “Pengaruh Manajemen Laba, Audit Tenure, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *KORELASI (Konferensi Riset Nasional, Manajemen, dan Akuntansi)* 2 (2020): 713–27.
- Sukirni, Dwi. “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan.” *Accounting Analysis Journal* 1, no. 2 (2012): 4.
- Suzan, Leny and Wulan Dewi. “Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 6, no. 2 (September 2022): 127-140.
- Tamara Angel Novelina Putri and Kartika. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 12, no. 2 (2021): 647-656.
- Verya, Endi. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014).” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* 4, no. 1 (n.d.): 982.
- Wardhani, Widya Kusuma, and Yuli Chomsatu Samrotun. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (July 2020): 475.